

# **PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, ETIKA, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL PADA BANK KONVENSIONAL DI KOTA TANGERANG**

Peng Wi

Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Budi Luhur Tangerang

e-mail : [ppengwie@yahoo.co.id](mailto:ppengwie@yahoo.co.id)

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, etika, dan pengalaman kerja terhadap kualitas auditor internal pada Bank Konvensional di Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada responden di beberapa bank konvensional di Kota Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan etika mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas auditor secara parsial. Sedangkan independensi dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas auditor secara parsial, namun memiliki pengaruh positif secara simultan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan etika merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap kualitas auditor internal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi dan etika berpengaruh secara positif terhadap kualitas auditor internal pada bank konvensional di Kota Tangerang. Sedangkan independensi dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor internal pada bank konvensional di Kota Tangerang.*

*Kata Kunci : Independensi, Kompetensi, Etika, dan Pengalaman Kerja*

## **PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang**

Lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan seperti bank jika mengalami perkembangan, maka akan semakin meningkat dan kompleks kegiatan manajemennya, sehingga bank tersebut harus mempunyai perencanaan, pengendalian serta pengawasan yang baik. Manajemen juga dituntut untuk menjaga keamanan aset perusahaan serta mencegah kesalahan yang mungkin terjadi. Pihak manajemen memiliki tanggung jawab penuh mulai dari awal pembuatan rencana sampai memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan pengawasan serta pengendalian yang baik. Berdasarkan uraian di atas, maka alasan pemilihan topik dalam penelitian ini adalah karena adanya kesenjangan gap dan perbedaan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu banyak yang lebih menekankan pada motivasi, independensi, serta kompetensi auditor pada bank konvensional di Kota Makasar. Dalam penelitian ini, penulis menggubah satu variabel yaitu pengalaman kerja untuk dianalisa pengaruhnya terhadap kualitas audit yang dilakukan auditor pada bank – bank konvensional di Kota Tangerang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: **“PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, ETIKA, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDITOR INTERNAL PADA BANK KONVENSIONAL DI KOTA TANGERANG ”**

## **b. Ruang Lingkup**

Lingkup yang dikaji dari penelitian ini adalah :

1. Menguji beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas auditor internal.
2. Memilih faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap kualitas auditor internal.
3. Populasi penelitian atau studi kasus yang dikaji yaitu pada bank konvensional di kota Tangerang.

## **c. Tujuan Penelitian**

Sementara, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menganalisa hubungan kualitas yang digunakan dan pengaruh variabel independen, yaitu independensi, kompetensi, etika dan pengalaman kerja terhadap variabel dependen, yaitu kualitas auditor internal.

## **d. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Dalam hal ini Universitas Buddhi Dharma khususnya fakultas ekonomi, penulis dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh penilaian kinerja audit internal terhadap sistem pengendalian internal perusahaan.

### **2. Bagi Auditor Internal**

Sebagai informasi untuk menambah pengetahuan auditor dalam rangka meningkatkan kualitas hasil auditnya sehingga dapat membantu perusahaan dalam mempersiapkan audit lanjutan dari pihak eksternal seperti pemeriksaan oleh Bank Indonesia dan pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## **e. Metodologi Penelitian**

### **1. Penentuan Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja pada bank konvensional wilayah Tangerang. Metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan sample penelitian adalah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*), dengan teknik berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian) (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002:131) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sampel merupakan auditor internal yang bekerja pada beberapa perusahaan perbankan yang tergolong dalam bank konvensional yang ada di wilayah Tangerang.
- b. Seluruh staf audit baik level senior, supervisor, maupun junior yang melaksanakan pekerjaan di bidang auditing.
- c. Auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal satu tahun. Dipilih mempunyai pengalaman kerja satu tahun, karena telah memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kondisi lingkungan kerjanya.

### **2. Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

#### **a. Penelitian Pustaka (*Library Research*)**

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor internal yang bekerja pada bank konvensional di wilayah Tangerang. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada bank konvensional khususnya divisi audit internal secara langsung ataupun melalui perantara. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang berkerja pada bank konvensional sebagai responden dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang berkerja di bank konvensional sebagai responden.

## PEMBAHASAN

### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu item layak dipergunakan atau tidak, dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total item adalah jumlah keseluruhan item. Dari seluruh uji validitas item yang dilakukan dengan program SPSS 21.0 didapat hasil korelasi untuk masing-masing item dengan skor total didapat *Corrected Item Total Correlations* untuk variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini. Nilai korelasi untuk variabel dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel pada  $n=48$  dan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hal ini, maka  $r$  tabel adalah 0,2787.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Independensi ( $X_1$ )

[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Item<br>Pertanyaan | $r$ hitung | $r$ tabel | Keterangan |
|--------------------|------------|-----------|------------|
| 1                  | 0.818      | 0.2787    | Valid      |
| 2                  | 0.860      | 0.2787    | Valid      |
| 3                  | 0.453      | 0.2787    | Valid      |
| 4                  | 0.493      | 0.2787    | Valid      |
| 5                  | 0.805      | 0.2787    | Valid      |

Pengujian validitas terhadap setiap pertanyaan atau indikator dari variabel  $X_1$  yaitu Independensi menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,2787). Dengan demikian secara statistik berarti pertanyaan atau indikator pada Kualitas Auditor Internal, dinyatakan *valid*, atau layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Kompetensi ( $X_2$ )

[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Item<br>Pertanyaan | $r$ hitung | $r$ tabel | Keterangan |
|--------------------|------------|-----------|------------|
| 1                  | 0.792      | 0.2787    | Valid      |
| 2                  | 0.882      | 0.2787    | Valid      |
| 3                  | 0.653      | 0.2787    | Valid      |
| 4                  | 0.818      | 0.2787    | Valid      |
| 5                  | 0.672      | 0.2787    | Valid      |

Pengujian validitas terhadap setiap pertanyaan atau indikator dari variabel  $X_2$  yaitu Kompetensi menunjukkan  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ . (0,2787). Dengan demikian secara statistik berarti pertanyaan atau indikator pada Kualitas Auditor Internal, dinyatakan *valid*, atau layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Etika ( $X_3$ )  
[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|--------------------|--------------|-------------|------------|
| 1                  | 0.820        | 0.2787      | Valid      |
| 2                  | 0.899        | 0.2787      | Valid      |
| 3                  | 0.874        | 0.2787      | Valid      |
| 4                  | 0.790        | 0.2787      | Valid      |

Pengujian validitas terhadap setiap pertanyaan atau indikator dari variabel  $X_3$  yaitu etika, menunjukkan  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ . (0,2787) Dengan demikian secara statistik berarti pertanyaan atau indikator pada Kualitas Auditor Internal, dinyatakan *valid*, atau layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Pengalaman Kerja ( $X_4$ )  
[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|--------------------|--------------|-------------|------------|
| 1                  | 0.738        | 0.2787      | Valid      |
| 2                  | 0.806        | 0.2787      | Valid      |
| 3                  | 0.891        | 0.2787      | Valid      |
| 4                  | 0.800        | 0.2787      | Valid      |

Pengujian validitas terhadap setiap pertanyaan atau indikator dari variabel  $X_3$  yaitu pengalaman kerja, menunjukkan  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ . (0,2787) Dengan demikian secara statistik berarti pertanyaan atau indikator pada Kualitas Auditor Internal, dinyatakan *valid*, atau layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 5. Uji Validitas Instrumen Kualitas Auditor (Y)  
[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|--------------------|--------------|-------------|------------|
| 1                  | 0.754        | 0.2787      | Valid      |
| 2                  | 0.869        | 0.2787      | Valid      |
| 3                  | 0.696        | 0.2787      | Valid      |
| 4                  | 0.712        | 0.2787      | Valid      |
| 5                  | 0.722        | 0.2787      | Valid      |

Pengujian validitas terhadap setiap pertanyaan atau indikator dari variabel Y yaitu Kualitas Auditor, menunjukkan  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ . (0,2787) Dengan demikian secara statistik berarti semua pertanyaan atau indikator Kualitas Auditor Internal, dinyatakan *valid*, dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

**b. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini memiliki empat variabel independen, yaitu Variabel X<sub>1</sub> Independensi, Variabel X<sub>2</sub> Kompetensi, Variabel X<sub>3</sub> Etika, X<sub>4</sub> Pengalaman Kerja serta satu Variabel Dependen yaitu Kualitas Auditor internal. Dan hasil uji reliabilitas penelitian ini menyatakan hasil data yang diujikan berada di atas taraf reliabilitas 6% yang berarti ketiga variabel handal (*reliable*) untuk diujikan ke tahap selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas  
[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Variabel         | Alpha Cronbach | Kriteria                            | Keterangan |
|------------------|----------------|-------------------------------------|------------|
| Independensi     | 0,729          | Alpha Cronbach > 0.70 maka reliabel | Reliabel   |
| Kompetensi       | 0,817          |                                     | Reliabel   |
| Etika            | 0,867          |                                     | Reliabel   |
| Pengalaman Kerja | 0,814          |                                     | Reliabel   |
| Kualitas Auditor | 0,806          |                                     | Reliabel   |

**c. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan melakukan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* apakah lebih besar dari 0.05 jika lebih besar maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2012:165). Selain itu dapat dilihat dari gambar grafik Normal P-P Plot, dimana terjadinya gejala tersebut dideteksi dengan melihat titik-titik yang mengikuti arah garis linier dari kiri bawah ke kanan atas. Bila titik-titik mengikuti arah garis linier berarti terjadi adanya gejala normalitas.

Dari hasil uji uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,953 yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal. Dan didukung dengan melihat gambar normal *probability plots* diatas terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test [Sumber : data primer yang diolah, 2015]

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 50                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.51131074              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .068                    |
|                                  | Positive       | .068                    |
|                                  | Negative       | -.035                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .479                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .976                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Uji multikolinieritas dalam penelitian dapat diketahui dengan melihat angka *variance inflation factor* (VIF) dan tolerance. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2012:108).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>

[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Model            | Unstandar dized Coefficients |            | Standar dized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------------|------------------------------|------------|----------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                  | B                            | Std. Error | Beta                       |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)       | 13.219                       | 4.779      |                            | 2.766  | .008 |                         |       |
| 1 INDEPENDENSI   | -.038                        | .121       | -.045                      | -.311  | .757 | .729                    | 1.372 |
| KOMPETENSI       | .555                         | .143       | .502                       | 3.873  | .000 | .903                    | 1.108 |
| ETIKA            | -.359                        | .150       | -.348                      | -2.401 | .021 | .725                    | 1.380 |
| PENGALAMAN_KERJA | .055                         | .203       | .035                       | .272   | .787 | .935                    | 1.069 |

a. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDITOR

Hasil uji multikolinieritas diatas diketahui besarnya VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heterokedastisitas terjadi sebagai akibat dari variasi residual yang tidak sama untuk semua pengamatan. Pada bagian ini, cara mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dilakukan dengan melakukan uji Glejser yang dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya atas tingkat kepercayaan 5% atau jika hasil uji signifikansi Glejser ada yang dibawah 0.05 artinya terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:143). Selaian itu gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( $Z_{pred}$ ) dengan residualnya ( $S_{resid}$ ).

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>  
[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |      | t     | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|                  |                             | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| (Constant)       | -1.352                      |            | 2.748                     |      | -.492 | .625 |
| INDEPENDENSI     | .001                        |            | .070                      | .003 | .015  | .988 |
| KOMPETENSI       | .039                        |            | .082                      | .073 | .473  | .639 |
| ETIKA            | .058                        |            | .086                      | .116 | .679  | .501 |
| PENGALAMAN_KERJA | .100                        |            | .117                      | .129 | .855  | .397 |

a. Dependent Variable: ABS

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan tingkat signifikansi jauh lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas yang didukung dengan grafik scatterplots dibawah terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai kesalahan ( $\alpha$ ). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ . Hasil uji t selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>  
[Sumber : data primer yang diolah, 2015]

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t     | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |  |       |      |
| (Constant)       | 13.219                      | 4.779      |                           |  | 2.766 | .008 |
| INDEPENDENSI     | -.038                       | .121       | -.045                     |  | -.311 | .757 |
| KOMPETENSI       | .555                        | .143       | .502                      |  | 3.873 | .000 |
| ETIKA            | -.359                       | .150       | -.348                     |  | -     | .021 |
| PENGALAMAN_KERJA | .055                        | .203       | .035                      |  | 2.401 | .021 |
|                  |                             |            |                           |  | .272  | .787 |

a. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDITOR

## b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui nilai F test dapat diketahui dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA<sup>b</sup> dalam *output regression* SPSS versi 21 for windows. Semua pengolahan dan analisis data tersebut menggunakan program SPSS. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ . Hasil uji F selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Statistik F  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 142.893        | 4  | 35.723      | 5.202 | .002 <sup>b</sup> |
| Residual   | 309.027        | 45 | 6.867       |       |                   |
| Total      | 451.920        | 49 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDITOR

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN\_KERJA, ETIKA, KOMPETENSI, INDEPENDENSI

Berdasarkan tabel 10 diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,002 atau jauh lebih kecil dari nilai probabilitas (*p-value*) 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) ini berarti bahwa variabel independen yaitu independensi, kompetensi, etika dan pengalaman kerja, mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas auditor internal pada bank – bank konvensional di Kota Tangerang.

### Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien ini digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variasi  $X_n$  terhadap variabel Y, dan juga untuk mengetahui ketepatan pendekatan atas analisis (Gujarati, 2002; Fathonah et al., 2011). Tingkat ketepatan regresi ditunjukkan oleh *Adjusted R<sup>2</sup>* yang besarnya berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Makin besar nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* berarti makin tepat suatu garis regresi linear yang digunakan sebagai pendekatan. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sama dengan 1 maka pendekatan itu benarbenar sempurna. Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .562 <sup>a</sup> | .316     | .255              | 2.62055                    |

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN\_KERJA, ETIKA, KOMPETENSI, INDEPENDENSI

b. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDITOR

Berdasarkan tabel 11 *Model Summary*, diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,316. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Independensi, Kompetensi, Etika, dan Pengalaman Kerja) terhadap variabel dependen (Kualitas Auditor Internal) sebesar 31,6%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Independensi, kompetensi, Etika, dan Pengalaman Kerja) mampu menjelaskan sebesar 31,6% variansi variabel dependen (Kualitas Auditor Internal). Sedangkan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini (Ghozali, 2009), seperti variabel objektivitas, integritas, atau Motivasi.

## **PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi, kompetensi, Etika, dan Pengalaman Kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kualitas Auditor Internal pada bank konvensional di Kota Tangerang.
2. Secara parsial independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor internal pada bank konvensional di Kota Tangerang.
3. Kompetensi secara parsial berpengaruh positif Kualitas Auditor Internal pada bank konvensional di Kota Tangerang.
4. Etika secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Auditor Internal pada bank konvensional di Kota Tangerang.
5. Secara parsial pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas Auditor Internal pada bank konvensional di kota Tangerang.
6. Audit internal merupakan suatu strategi perusahaan perbankan dalam menghadapi audit dari pihak eksternal seperti audit yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### **b. Saran**

Peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat diterapkan dalam penelitian selanjutnya, agar kemudian hari diperoleh hasil yang lebih akurat, yaitu:

1. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan agar tidak hanya menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, akan tetapi diharapkan menggunakan metode wawancara langsung untuk memperoleh data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait internal *validity* atau pada metode kuesioner.
2. Penelitian mendatang disarankan agar memperluas objek penelitian dan memperbanyak sampel yang akan digunakan sehingga hasilnya dapat digeneralisasi. Dan jika ingin melakukan penelitian pada objek yang sama (bank), agar melakukan survey terlebih dahulu (pra penelitian) pada bank (perusahaan) yang ingin diteliti.
3. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan bank – bank konvensional di Tangerang sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih luas.
4. Masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi dalam variabel kualitas hasil pemeriksaan yang belum terduga pada penelitian ini seperti akuntabilitas, etika, resiko audit.

5. Penelitian ini memiliki R Square yang rendah yang berarti masih banyak variabel lain yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan*. Akuntan Publik. Salemba Empat. Jakarta.
- [2] Ashari, Ruslan. 2011. *Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- [3] Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. *Jurnal*. Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- [4] Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Jurnal*. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.4, No. 2, November, 79 - 92.
- [5] Efendy, Muh. Taufiq. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- [6] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [7] Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta dan BUMN Terkemuka)*. Alfabeta. Jakarta.
- [8] Herliansyah, Yudhi. Meifida Ilyas. 2006. *Jurnal*. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgment. Padang: SNA IX.
- [9] Jatnika, Dadang Eka. 2006. *Evaluasi Terhadap Kualitas Internal Audit Melalui Pendekatan Program Quality Assurance (Studi Kasus Pada Pt Bank Tabungan Negara)*. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- [10] Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [11] Kumaat, Valery. 2011. *Internal Audit*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [12] Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- [13] Malayu, H. 2006. *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [14] Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Ekonisia
- [15] Messier, Glover dan Prawitt. 2005. *Auditing and Assurance Services*. Salemba Empat. Jakarta.
- [16] Nuraeni, Andi. 2013. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Etika, dan Motivasi Terhadap Kualitas Auditor Internal Pada Bank Konvensional di Kota Makassar*. Universitas Hasanudin. Makassar.
- [17] Rachman, Zulfi Ainur. 2011. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Berdasarkan Gender Pada Kantor Akuntan Publik*, (Online).
- [18] Santoso, Singgih. 2013. *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- [19] Seputra, Yulius Eka Agung, 2014. *Belajar Tuntas Audit Berbantuan Komputer*. Penerbit Gramedia. Jakarta.

- [20] Sihwahjoeni. 2010. Evaluasi Kualitas Fungsi Internal Auditor dalam Meningkatkan Efektivitas Bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 15, No. 3, hlm. 466-478.
- [21] Sukriah, Ika. 2009. *Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Laporan Hasil pemeriksaan*. Palembang: SNA XII
- [22] Sunyoto, Dadang. 2014. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: CAPS
- [23] Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- [24] Suraida, Ida. 2005. *Jurnal*. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor Dan Ketepatan.
- [25] Utomo, Suryo. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Internal Auditor Untuk Mengikuti Program Sertifikasi Profesi Internasional Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- [26] Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar – dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- [27] Widjaja, Amin. 2010. *Principles Of Internal Auditing*. Jakarta: Harvarindo .